

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Pasar modal menjalankan fungsi keuangan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak yang memerlukan dana, tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Husnan; 2003). Pasar modal ini memperjualbelikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek (Tandelilin, 2001). Bursa Efek yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pemegang saham PT. BEJ merupakan perusahaan pialang efek yang menjadi anggota PT. BEJ dan mereka inilah yang diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan efek di BEJ.

Kegiatan pengelola perdagangan efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitator perdagangan efek pada lantai bursa, pengorganisasian terhadap perusahaan yang terdaftar, pengawasan terhadap jalannya perdagangan efek di lantai bursa, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi

perdagangan. Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham, selain itu informasi yang beredar di pasar modal, seperti kondisi laporan keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan. Laporan keuangan berisi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna dalam memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. (Ulupui, I.G.K.A; 2008). Menurut Damayanti dan Achyani, (2006) menyatakan bahwa laporan keuangan yang sering dianalisis adalah neraca dan laba rugi. Neraca menggambarkan nilai aktivitas, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh

perusahaan. Laporan laba rugi menggambarkan hasil operasi yang dicapai perusahaan selama periode akuntansi biasanya satu tahun.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam konteks permasalahan inilah, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan manfaatnya dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk mengoptimalkan laba. Dari laba tersebut perusahaan dapat melangsungkan usahanya. Sebelum dapat meningkatkan usahanya, maka perusahaan harus selalu mempertahankan kondisi keuangan perusahaan serta menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut Ananto, (2007) menyatakan para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren. Jadi para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas. Mereka juga akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Investor membeli saham biasanya karena mereka

mengharapkan suatu imbalan (*return*) atas investasi mereka. Imbalan ini dapat berupa apresiasi harga saham dan deviden kepada para pemegang saham. Namun melihat risiko yang ada maka untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis membutuhkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi ini berguna untuk memprediksi kemungkinan pendapatan yang diterima dimasa yang akan datang.

Saat ini di Indonesia pertimbangan membeli dan menjual saham pada prakteknya masih banyak didasarkan pada informasi non akuntansi seperti dengan melihat daftar peringkat saham, tren yang sedang terjadi, dan faktor eksternal perusahaan lainnya. Informasi tersebut berguna sebagai pengurang ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Sehingga para investor yang ada cenderung bersifat menebak dengan pertimbangan keadaan tren, padahal pada saat seseorang berinvestasi harus mengerti keadaan emiten yang akan diinvestasikan sehingga risiko yang ada akan semakin kecil. Oleh karena itu seorang investor harus mengetahui semua informasi baik yang umum maupun yang sudah terfokus pada suatu emiten. Informasi yang berasal dari luar perusahaan disebut faktor teknikal, dengan menggunakan analisis teknikal misalnya nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga bank dan inflasi.

Hasil penelitian Muthaher (2007) menunjukkan bahwa faktor fundamental mempunyai pengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap harga saham. Variabel tersebut adalah *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *ROI*, *ROE*, dan satu variabel teknikal yaitu inflasi, sedangkan

variabel kurs dan tingkat bunga berpengaruh signifikan dan mempunyai arah yang *negative*. Taranika (2009), menunjukkan *earnings per share* dikatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Wahyu (2007) yang menyebutkan bahwa variabel teknikal yang mempunyai pengaruh besar terhadap harga saham adalah kurs, tingkat suku bunga, dan inflasi. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti yang tersebut di atas, penelitian ini akan difokuskan terhadap obyek penelitian bagaimana pengaruh *CR*, *ROE*, *ROA*, *NPM*, *EPS*, tingkat bunga, inflasi dan nilai kurs dollar AS.

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari *EPS* dan rasio profitabilitas dimana *ROE* sebagai salah satu alat analisisnya. *EPS* merupakan suatu indikator yang berpengaruh terhadap harga saham, semakin tinggi nilai *EPS* tentu saja akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan oleh perusahaan untuk para pemegang saham. Sedangkan *ROE* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham maka semakin besar saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Hal ini

menyebabkan permintaan akan saham tersebut meningkat dan selanjutnya akan menyebabkan harga saham naik. Dengan demikian maka *Return on Equity* akan mempengaruhi perubahan harga saham.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) *ROA* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga *ROA* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

*Net Profit Margin* dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya perusahaan, semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kestabilan nilai rupiah dapat diartikan dua pemahaman yaitu kestabilan nilai rupiah terhadap nilai barang dan jasa di dalam negeri yang

tercermin dari angka inflasi, dan kestabilan uang lain yang akan tercermin dari nilai tukar. Meningkatnya inflasi secara *relative* adalah signal *negative* bagi para investor. Apabila inflasi naik, akan berdampak pada naiknya harga bahan baku yang pada akhirnya akan menyebabkan menurunnya daya saing terhadap produk barang yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal ini akan berdampak pada menurunnya prospek perusahaan dan akan berdampak buruk pada harga saham perusahaan tersebut.

Perubahan kurs valas (diwakili oleh US dollar) akan memberikan dampak bagi pasar modal. Apabila kurs valas menguat, maka investor akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya dialihkan pada valas untuk kemudian di investasikan ke tempat lain sebagai tabungan, sehingga harga saham akan turun. Sebaliknya jika kurs valas melemah, investor akan mengalihkan dananya untuk membeli mata uang domestik untuk di investasikan pada saham, sehingga harga saham akan cenderung naik.

Tingkat bunga yang naik akan membuat investor saham akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya untuk di alihkan kedalam investasi lainnya yang lebih menguntungkan dan bebas resiko, akibatnya indeks akan turun. Sebaliknya bila tingkat bunga turun, maka masyarakat akan mengalihkan investasinya pada saham yang relatif lebih menguntungkan sehingga indeks akan naik. Tandelilin (2001) menyatakan bahwa tingkat bunga akan memberikan pengaruh *negative* terhadap harga saham, karena investor cenderung menarik investasinya dan memindahkan dalam bentuk tabungan.

Pemilihan perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini, berdasarkan alasan sebagai berikut:

1. Kelompok makanan dan minuman tetap *survive* terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis, konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder.
2. Produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan, dan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk makanan dan minuman mudah untuk diperoleh.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka menjadi latarbelakang bagi penulis untuk menyusun skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH VARIABEL-VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2006-2009”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel fundamental yaitu *current rasio*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on assets*, *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*?



2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel teknikal yaitu kurs, suku bunga, inflasi terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *CR*, *ROE*, *ROA*, *NPM*, *EPS*, kurs, suku bunga, inflasi terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel fundamental yaitu *current rasio*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on assets*, *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel teknikal yaitu kurs, suku bunga, inflasi terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *CR*, *ROE*, *ROA*, *NPM*, *EPS*, kurs, suku bunga, inflasi terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi:

1. Pihak manajemen sebagai bahan evaluasi serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dimasa yang akan datang.
2. Investor, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi khususnya pada pembelian saham.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, khususnya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, logika teori, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pengertian pasar modal, harga saham, resiko saham, laporan keuangan, rasio keuangan, analisis fundamental dan teknikal, dan tinjauan penelitian terdahulu.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang, kerangka teori, hipotesis, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber

data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan hasil penelitian. Dengan urutan penulisannya adalah hasil analisis rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *food and beveages* di BEI, serta pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, serta saran-saran yang perlu disampaikan baik untuk subjek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN